Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2026, 12 (11.A), 163-175
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14679
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Dalam Pengelolaan Transaksi Pegadaian Syariah

Delia[1] , Tina Kartini[2], Iqbal Noor[3]

[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Received: 10 Oktober 2026
Revised: 02 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Abstract

This study aims to examine the implementation of the accounting information system based on the Pegadaian Syariah Digital (PSDS)/Tring! by Pegadaian application in managing Sharia-compliant pawn transactions, to understand the transaction management process facilitated by the application, and to identify the challenges encountered during its implementation. The research was conducted at PT Pegadaian Syariah UPS Cibatu using a descriptive qualitative method and a case study approach. Data collection involved interviews, observation, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model comprising data reduction, data display, and conclusion drawing while data validity was verified through source, technique, and time triangulation. The results indicate that the accounting information system based on the PSDS/Tring! by Pegadaian application has been successfully implemented in operational activities, supporting the recording, processing, and storage of transaction data in a faster, more accurate, and integrated manner. Transaction management via the application encompasses account registration, "Gold Savings" (Tabungan Emas) pawn transactions, pawn extensions, installment payments, and full settlements, all conducted digitally in accordance with established procedures and Sharia principles. The application's implementation offers convenience to customers and enhances service efficiency. However, certain challenges persist, such as system errors, delays in data synchronization, limited customer understanding regarding the application's usage, and the need for employees to adjust their work procedures. Therefore, improving system quality, optimizing technological infrastructure, and providing user education are essential to ensure the accounting information system operates optimally in supporting Sharia pawn transaction management.

Keywords: *Accounting Information System, Pegadaian Syariah Digital (PSDS), Transaction Management, Sharia Pawnshop.*

(*) Corresponding Author: delia0701@ummi.ac.id

How to Cite: Delia, D., Kartini, T., & Noor, I. (2026). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS APLIKASI PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL DALAM PENGELOLAAN TRANSAKSI PEGADAIAN SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(11.A), 163-175. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14679.

PENDAHULUAN

Pengelolaan transaksi pada Pegadaian Syariah merupakan aktivitas utama yang meliputi proses penerimaan barang jaminan, penaksiran, pencatatan akad, pengolahan data transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan. Seluruh proses tersebut memerlukan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mampu mengintegrasikan data transaksi secara cepat, akurat, dan sesuai dengan prinsip

syariah. Implementasi SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga mendukung pengendalian internal, penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan manajemen. Pengeloaan transaksi pegadaian syariah juga merupakan bagian penting dalam operasional pegadaian syariah karena berkaitan langsung dengan pencatatan, pengelolahan, dan pelaporan setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Pengeloaan transaksi yg baik diperlukan untuk memastikan keakuratan data keuangan dan kelancaran pelayanan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat juga telah mendorong berbagai lembaga keuangan untuk melakukan transformasi digital dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan efisiensi, keakuratan, serta kecepatan pengelolaan data dan transaksi. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, penggunaan sistem informasi berperan penting dalam memastikan setiap transaksi tercatat dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariah (Muhammad Firdaus, 2024)

Penerapan sistem informasi pada Aplikasi Pegadaian Syariah Digital merupakan bagian dari upaya modernisasi sistem pengelolaan transaksi yang sebelumnya masih banyak dilakukan secara manual. Melalui sistem berbasis digital, proses pencatatan gadai, pembayaran, pelunasan, serta perpanjangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan transparan.

Pegadaian Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia memiliki peran penting dalam memberikan layanan pembiayaan berbasis akad syariah kepada masyarakat. Seiring meningkatnya kebutuhan layanan yang cepat dan praktis, Pegadaian Syariah mengembangkan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital (PSDS) sebagai sarana pendukung transaksi yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian penting dari teknologi informasi dalam kegiatan bisnis yang berperan dalam pencatatan, pengelolaan, hingga penyajian data keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan SIA yang efektif pada aplikasi digital diharapkan mampu meningkatkan transparansi transaksi, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Muhammad Aldi et al., 2025) Selain meningkatkan efisiensi operasional, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi juga harus mampu menghasilkan pencatata transaksi yang sesuai dengan standar akuntansi syariah. Dalam oprasional pegadaian syariah, transaksi yang di proses melalui aplikasi PSDS mencakup *akad rahn*, biaya *mu'nah*, pelunasan, dan perpanjangan gadai yang harus dicatat sesuai dengan PSAK 101 tentang penyajian Laporan Keuangan Syariah serta PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah yaitu tentang pengakuan pendapatan mu'nah sebagai jasa pemeliharaan barang jaminan.

Namun pada kenyataannya, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun Implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi digital telah diterapkan, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, seperti gangguan sistem (*system error*), keterlambatan sinkronisasi data transaksi, serta perlunya penyesuain prosedur kerja oleh pegawai. Selain itu, masih terdapat nasabah yang belum memahami penggunaan aplikasi tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

dalam mendukung pencatatan dan pengelolaan transaksi syariah di Pegadaian Syariah Cabang Kebonjati Sukabumi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital berpengaruh terhadap kemudahan transaksi dan efektivitas layanan bagi nasabah (Muhammad Firdaus, 2024)

Penelitian lain juga menyebutkan bahwa implementasi sistem digital membawa perubahan signifikan terhadap proses layanan dan pengelolaan transaksi, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan dalam praktiknya (Ardiansyah et al., 2024). Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam implementasi sistem informasi akuntansi berbasis Aplikasi Pegadaian Syariah Digital dalam pengelolaan transaksi pegadaian syariah, sehingga dapat memberikan gambaran empiris serta rekomendasi praktis bagi peningkatan sistem dan kualitas layanan. Selain itu, adanya perbedaan antara tujuan penerapan sistem digital dengan kondisi pelaksanaannya di lapangan menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut terkait efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan transaksi pegadaian syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Pegadaian Syariah Digital telah diterapkan serta bagaimana perannya dalam mendukung pengelolaan transaksi di Pegadaian Syariah Cabang Kebonjati Sukabumi(Ups Cibatu).

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan sebagaimana adanya tanpa melakukan manipulasi variabel. Penelitian ini berfokus pada proses, pemahaman, dan makna dari implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi dalam praktik operasional pegadaian syariah. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Pegadaian Syariah Digital dalam pengelolaan transaksi pada konteks yang nyata. Studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara komprehensif pada satu objek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model interaktif menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebonjati Sukabumi karena telah menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital dalam pengelolaan transaksinya. Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem, seperti manager gadai, nasabah dan pegawai bagian operasional. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memahami dan memiliki pengalaman langsung terkait penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi PSDS

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di PT. Pegadaian Syariah Ups Cibatu, implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi PSDS ini telah menjadi bagian dari kegiatan oprasional sehari-hari di PT. Pegadaian Syariah Ups Cibatu. Beradasarkan hasil dari wawancara ini juga diketahui bahwa implementasi aplikasi tersebut telah dilakukan menyeluruh sehingga seluruh pegawai memiliki tanggung jawab untuk memahami penggunaan aplikasi tersebut tidak hanya pegawai akan tetapi aplikasi ini juga melibatkan seluruh nasabah PT. Pegadaian Syariah Ups Cibatu.

Proses pendaftaran aplikasi PSDS/Tring! by Pegadaian dilakukan secara bertahap mulai dari registrasi nomor telepon, verifikasi OTP, pengisian data diri, unggah dokumen identitas, verifikasi wajah, hingga pembuatan PIN sebagai keamanan akun. Seluruh proses tersebut bertujuan untuk memastikan keabsahan identitas nasabah sehingga layanan digital Pegadaian dapat digunakan secara aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelah proses registrasi selesai dan akun berhasil diverifikasi, nasabah dapat mengakses berbagai fitur transaksi, seperti gadai tabungan emas, Tabungan Emas, cicilan, pembayaran, dan layanan Pegadaian lainnya melalui aplikasi.

Transaksi gadai Tabungan Emas melalui aplikasi Tring! by Pegadaian dilakukan secara digital mulai dari proses login, pemilihan menu gadai, pengajuan nominal pembiayaan, hingga verifikasi oleh sistem. Setelah pengajuan disetujui, akad rahn dilaksanakan sesuai prinsip syariah, kemudian dana pembiayaan dicairkan dan seluruh transaksi tercatat secara otomatis dalam sistem informasi Pegadaian. Dengan adanya proses tersebut, aplikasi Tring! by Pegadaian mempermudah nasabah dalam mengajukan pembiayaan tanpa harus melalui prosedur manual yang lebih panjang serta membantu petugas dalam pengelolaan data transaksi secara lebih efektif dan efisien.

Proses perpanjangan gadai juga dapat dilakukan melalui aplikasi Tring! by Pegadaian diawali dengan nasabah melakukan login menggunakan akun yang telah terdaftar. Selanjutnya, nasabah memilih transaksi gadai yang masih aktif kemudian memilih menu Perpanjangan. Setelah menu dipilih, sistem secara otomatis menampilkan tagihan ujrah (biaya pemeliharaan) beserta informasi tanggal jatuh tempo baru apabila perpanjangan berhasil dilakukan. Nasabah kemudian melakukan pembayaran sesuai dengan nominal yang ditampilkan pada aplikasi. Selanjutnya, sistem melakukan verifikasi terhadap pembayaran yang telah dilakukan. Apabila pembayaran berhasil diverifikasi, sistem secara otomatis memperpanjang masa gadai, memperbarui data transaksi, serta menyimpan riwayat transaksi ke dalam sistem informasi Pegadaian. Sebaliknya, apabila pembayaran tidak berhasil, proses perpanjangan dinyatakan gagal sehingga tanggal jatuh tempo gadai tetap tidak berubah. Melalui proses tersebut, aplikasi Tring! membantu mempercepat proses perpanjangan gadai karena seluruh tahapan mulai dari pembayaran hingga pembaruan data dilakukan secara otomatis oleh sistem.

Proses cicil gadai dimulai ketika nasabah melakukan login ke aplikasi Tring! by Pegadaian, kemudian memilih transaksi gadai yang masih aktif dan memilih menu Cicil. Selanjutnya, sistem menampilkan informasi mengenai sisa pinjaman beserta nominal cicilan yang dapat dibayarkan oleh nasabah. Setelah itu,

nasabah memasukkan nominal cicilan dan melakukan konfirmasi pembayaran. Sistem kemudian memverifikasi pembayaran yang dilakukan. Apabila pembayaran berhasil, sistem secara otomatis mengurangi saldo pinjaman, memperbarui data transaksi, serta menyimpan riwayat pembayaran cicilan ke dalam sistem. Namun apabila pembayaran tidak berhasil, transaksi dinyatakan gagal sehingga saldo pinjaman tidak mengalami perubahan. Dengan adanya fitur cicilan pada aplikasi Tring!, nasabah dapat melakukan pembayaran sebagian pinjaman secara lebih mudah tanpa harus datang langsung ke kantor Pegadaian, sedangkan sistem informasi secara otomatis memperbarui data pinjaman sehingga informasi yang tersedia tetap akurat.

Proses pelunasan gadai dimulai dengan nasabah melakukan login ke aplikasi Tring! by Pegadaian, kemudian memilih transaksi gadai yang masih aktif dan memilih menu Pelunasan. Setelah itu, sistem menampilkan total pelunasan yang harus dibayarkan, meliputi pokok pinjaman, ujrah, dan biaya lain apabila ada. Nasabah kemudian melakukan pembayaran sesuai dengan nominal yang ditampilkan pada aplikasi. Sistem melakukan verifikasi terhadap pembayaran yang telah dilakukan. Apabila pembayaran berhasil, sistem secara otomatis mengubah status gadai menjadi lunas, menerbitkan bukti pelunasan atau penutupan Surat Bukti Rahn (SBR), memperbarui data transaksi, serta mengarsipkan data transaksi dalam sistem informasi Pegadaian. Selanjutnya, barang jaminan dapat diserahkan kembali kepada nasabah sesuai dengan prosedur operasional Pegadaian Syariah. Sebaliknya, apabila pembayaran tidak berhasil, maka transaksi pelunasan dinyatakan gagal dan status gadai tetap aktif. Proses tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Tring! tidak hanya memfasilitasi pembayaran pelunasan secara digital, tetapi juga mendukung pengelolaan transaksi melalui pencatatan data secara otomatis sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat.

Berdasarkan prosedur-prosedur tersebut, aplikasi PSDS/Tring! berfungsi sebagai sistem informasi akuntansi yang mendukung pengelolaan transaksi gadai secara digital. Sistem tidak hanya memproses pembayaran, tetapi juga melakukan verifikasi data, memperbarui status transaksi, menyimpan riwayat transaksi, serta

Laporan User PDS/PSDS
PT Pegadaian

Tgl Cetak: 09 Jul 26

SYARIAH - KANWIL BANDUNG - 00843 | AREA BANDUNG 1 - 60238 | CPS KEBONJATI SUKABUMI - UPS CIBATU - KANWIL BANDUNG - 00843 | AREA BANDUNG 1 - CPS KEBONJATI SUKABUMI - UPS CIBATU

Per Tanggal : 01 Jul 26

No	Kanwil	Area	Cabang	Outlet	Jumlah Nasabah Corporate	Target Tahun 2020	User					% Pencapaian Tahun Ini	% Pencapaian S/D Bulan Ini	% S/D Bulan Ini Tahun Lalu	% User PDS
							Target S/D Bulan Ini	S/D Bulan Lalu	Bulan Ini	S/D Bulan Ini	S/D Bulan Ini Tahun Lalu				
					1	2	3	4	5	6 = 4+5	7	8 = 6/2*100	9 = 6/3*100	10 = ((6/7) - 1) * 100	11=6/1*100
1	KANWIL BANDUNG	AREA BANDUNG 1	CPS KEBONJATI SUKABUMI	UPS CIBATU	5.844	0	0	938	0	938	716	0.00%	0.00%	31.01%	16.05%
Total					5.844	0	0	938	0	938	716	0 %	0 %	31.01 %	16.05 %

menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh petugas maupun nasabah. Dengan demikian, implementasi aplikasi Tring! mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan transaksi Pegadaian Syariah.

Gambar 1. Pengguna Aplikasi PSDS/Tring

Berdasarkan Tabel diatas , diketahui bahwa jumlah nasabah PT Pegadaian Syariah UPS Cibatu sebanyak 5.844 nasabah. Dari jumlah tersebut, pengguna aplikasi PSDS/Tring! hingga bulan Juli 2026 tercatat sebanyak 938 pengguna, sedangkan pada periode yang sama tahun 2025 jumlah pengguna tercatat sebanyak 716 pengguna. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengguna aplikasi sebanyak 222 pengguna dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, persentase penggunaan aplikasi pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 31,01%, sedangkan pada tahun berjalan terjadi peningkatan pengguna baru sebesar 16,05%. Peningkatan jumlah pengguna aplikasi menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi PSDS/Tring! telah diterima dan dimanfaatkan oleh sebagian nasabah. ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi PSDS/Tring! di PT Pegadaian Syariah UPS Cibatu terus mengalami perkembangan dan semakin banyak dimanfaatkan oleh nasabah dalam melakukan transaksi secara digital.

Meskipun demikian, apabila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan nasabah yang mencapai 5.844 orang, jumlah pengguna aplikasi masih belum mencakup seluruh nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat peluang bagi PT Pegadaian Syariah untuk meningkatkan pemanfaatan aplikasi melalui sosialisasi, edukasi kepada nasabah, serta pengembangan fitur-fitur layanan digital agar penggunaan aplikasi semakin optimal.

Peningkatan jumlah pengguna aplikasi PSDS/Tring! menunjukkan bahwa layanan digital Pegadaian mulai dimanfaatkan oleh nasabah. Namun demikian, jumlah pengguna saja belum cukup untuk menggambarkan keberhasilan implementasi sistem. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap jumlah transaksi yang dilakukan melalui aplikasi untuk mengetahui sejauh mana aplikasi benar-benar digunakan dalam mendukung pengelolaan transaksi Pegadaian Syariah.

Data tersebut disajikan pada gambar dibawah ini :

Transaction PDS Per Unit
PT Pegadaian

Tgl Cetak: 09 Jul 26

SYARIAH - KANWIL BANDUNG - 00843 | AREA BANDUNG 1 - 60238 | CPS KEBONJATI SUKABUMI - UPS CIBATU

Per Tanggal : 01 Jul 26

No	Unit	Transaksi PDS							MtM	YoY	% Pencapaian	% Pencapaian S/D Bulan Ini
		Target Transaksi 2026	Target Transaksi PDS S/D Bulan Ini	S/D Bulan Ini Tahun Lalu	S/D Bulan Lalu	Bulan Lalu	Bulan Ini	S/D Bulan Ini				
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+8	10=8/7-1*100%	11=9/5-1*100%	12=9/3-1*100%	13=9/4-1*100%
1	UPS CIBATU	0	0	1.846	3.564	624	15	3.579	-97,6	93,88	0	0
	Total	0	0	1.846	3.564	624	15	3.579	-97,6	93,88	0	0

Berdasarkan gambar diatas, jumlah transaksi yang dilakukan melalui aplikasi PSDS/Tring! di PT Pegadaian Syariah UPS Cibatu hingga bulan Juli 2026 tercatat sebanyak 3.579 transaksi. Pada periode yang sama tahun 2025 sebelumnya jumlah transaksi tercatat sebanyak 1.846 transaksi, sehingga menunjukkan adanya peningkatan penggunaan layanan digital dibandingkan tahun sebelumnya.

Data pada tabel juga menunjukkan bahwa jumlah transaksi pada bulan sebelumnya tercatat sebanyak 3.564 transaksi, sedangkan transaksi yang terjadi pada bulan berjalan sebanyak 15 transaksi, sehingga total transaksi kumulatif sampai bulan Juli menjadi 3.579 transaksi.

Selain itu, nilai Year on Year (YoY) sebesar 93,88% menunjukkan bahwa transaksi digital mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi aplikasi PSDS/Tring! semakin dimanfaatkan oleh nasabah dalam melakukan berbagai transaksi Pegadaian Syariah secara digital.

Peningkatan jumlah transaksi tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi digital telah mendukung proses pengelolaan transaksi menjadi lebih efektif. Semakin banyak transaksi yang

diproses melalui aplikasi menunjukkan bahwa sistem mampu mendukung kebutuhan operasional Pegadaian dalam memberikan layanan yang lebih cepat, praktis, dan terdokumentasi secara otomatis.

Pengelolaan Transaksi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di PT Pegadaian Syariah UPS Cibatu, pengelolaan transaksi melalui aplikasi PSDS/ Tring! by Pegadaian telah dilakukan secara terintegrasi. Seluruh transaksi yang dilakukan oleh nasabah, mulai dari transaksi gadai Tabungan Emas, perpanjangan gadai, cicilan gadai, hingga pelunasan gadai diproses melalui sistem sehingga setiap transaksi dapat tercatat secara otomatis. Dalam pelaksanaan transaksi, pengelola unit dan kasir bertugas melakukan verifikasi data transaksi, memantau status transaksi yang masuk ke dalam sistem, serta memberikan bantuan kepada nasabah apabila mengalami kendala saat menggunakan aplikasi. Sementara itu, nasabah dapat melakukan sebagian besar transaksi secara mandiri melalui aplikasi Tring! tanpa harus datang langsung ke kantor Pegadaian, kecuali pada kondisi tertentu yang memerlukan verifikasi lanjutan. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan aplikasi Tring! mempermudah pengelolaan transaksi karena seluruh data transaksi tersimpan dalam database sistem dan dapat diakses kembali apabila diperlukan. Selain itu, sistem juga membantu mengurangi penggunaan dokumen manual sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien. Hasil wawancara dengan pengelola unit menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Tring! memudahkan pegawai dalam memonitor transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Setiap transaksi yang berhasil diproses akan langsung tercatat pada sistem sehingga memudahkan proses pengecekan data, penyusunan laporan transaksi, serta pelayanan kepada nasabah. Kasir juga menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi mempercepat proses pelayanan karena sebagian besar proses pencatatan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dapat diminimalkan dibandingkan dengan proses manual.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah, penggunaan aplikasi Tring! dinilai memberikan kemudahan karena transaksi dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan. Meskipun demikian, beberapa nasabah masih mengalami kendala, seperti gangguan jaringan internet dan kurang memahami penggunaan beberapa fitur pada aplikasi sehingga memerlukan bantuan dari petugas. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan transaksi melalui aplikasi Tring! telah mendukung proses pelayanan Pegadaian Syariah menjadi lebih efektif dan efisien. Seluruh transaksi diproses secara digital, tercatat secara otomatis, dan dapat dipantau oleh petugas maupun nasabah melalui sistem.

PEMBAHASAN

Analisis Implementasi SIA berbasis aplikasi PSDS berdasarkan teori Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi PSDS/Tring! by Pegadaian di PT Pegadaian Syariah UPS Cibatu telah diterapkan dalam berbagai aktivitas transaksi, mulai dari proses registrasi akun, transaksi gadai Tabungan Emas, perpanjangan gadai, cicilan gadai, hingga pelunasan gadai. Seluruh proses transaksi dilakukan secara digital sehingga mampu

membantu pegawai dalam mengelola data transaksi secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori Sistem Informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh (Romney, 2018), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan (input), mencatat, mengolah (process), menyimpan (storage), dan menghasilkan informasi (output) yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Pada implementasi aplikasi Tring! by Pegadaian, fungsi tersebut telah terlihat melalui proses input data nasabah, verifikasi identitas, pengolahan transaksi gadai, penyimpanan data transaksi dalam basis data, serta penyajian informasi berupa bukti transaksi, riwayat transaksi, dan status transaksi yang dapat diakses oleh petugas maupun nasabah.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan penelitian (Ambari et al., 2024) hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Tring! mampu meningkatkan efektivitas proses pelayanan karena sebagian besar transaksi dilakukan secara digital. Sistem membantu meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses verifikasi, serta memudahkan pegawai dalam melakukan pemantauan transaksi secara real time. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana pendukung operasional yang mampu mempermudah pencatatan transaksi dan meningkatkan efisiensi proses transaksi di pegadaian serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Meskipun demikian dari hasil wawancara kasir masih ditemukan kendala terkait gangguan jaringan *(downtime)* akan tetapi permasalah ini dapat langsung terselesaikan karena permasalahan tersebut hanya membutuhkan waktu beberapa menit saja agar aplikasi dapat digunakan kembali.

Analisis pengelolaan Transaksi

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan transaksi Pegadaian Syariah melalui aplikasi Tring! by Pegadaian telah dilaksanakan secara digital dan terintegrasi dengan sistem internal Pegadaian, yaitu PASSION. Berdasarkan hasil wawancara dengan kasir, transaksi yang paling sering dilakukan melalui aplikasi meliputi pencairan gadai Tabungan Emas, pencairan Tabungan Emas, perpanjangan gadai, pelunasan gadai, serta cicilan atau angsuran berkala. Seluruh transaksi tersebut diproses melalui aplikasi dan secara otomatis tersinkronisasi ke dalam sistem PASSION sehingga tidak memerlukan pencatatan ulang oleh petugas.

Pengelolaan transaksi juga didukung oleh proses verifikasi data yang dilakukan secara otomatis oleh sistem. Kasir menjelaskan bahwa transaksi dapat dilakukan apabila nasabah telah memiliki nomor akad rahn. Setelah nomor akad dimasukkan, sistem akan menampilkan identitas nasabah beserta informasi transaksi sehingga petugas dapat memastikan kesesuaian data sebelum transaksi diproses. Selain itu, aplikasi juga menampilkan rincian biaya transaksi, seperti ujrah, biaya administrasi, maupun total pembayaran pada transaksi perpanjangan, cicilan, dan pelunasan. Dengan demikian, proses transaksi menjadi lebih transparan karena nasabah dapat mengetahui rincian kewajiban yang harus dibayarkan sebelum menyelesaikan transaksi.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori **Romney dan Steinbart** yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan

untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Melalui Aplikasi TRING, fungsi tersebut dapat berjalan lebih optimal karena seluruh data transaksi diproses secara terintegrasi sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.

Dari hasil wawancara kasir menjeleaskan bahwa pengelolaan transaksi melalui aplikasi Tring! tidak hanya memberikan kemudahan kepada nasabah, tetapi juga membantu pegawai dalam mengelola data transaksi secara lebih efektif. Integrasi antara aplikasi Tring! dengan sistem PASSION memungkinkan seluruh transaksi tersimpan secara otomatis sehingga mempermudah proses pemantauan transaksi, penyusunan laporan, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan teori **Akuntansi Syariah**, yang menyatakan bahwa setiap transaksi keuangan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah, mengutamakan transparansi, kejujuran, akuntabilitas, dan keadilan. Pada transaksi gadai syariah (rahn), setiap hak dan kewajiban para pihak harus dijelaskan secara jelas, termasuk nilai pembiayaan, ujrah, jangka waktu, dan mekanisme pelunasan. Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi Tring! telah menampilkan informasi mengenai biaya *ujrah* (jasa simpan), total pembayaran, dan status transaksi sebelum nasabah menyelesaikan transaksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pengelolaan transaksi tetap memperhatikan prinsip keterbukaan (transparency) dan kejelasan akad sebagaimana yang menjadi karakteristik transaksi syariah.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian (Muhammad Firdaus, 2024) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi digital pada Pegadaian menghasilkan pengelolaan transaksi yang lebih efektif karena data transaksi dapat diproses secara otomatis dan tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi yang serupa, yaitu integrasi aplikasi Tring! dengan sistem PASSION mampu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi serta memudahkan pegawai dalam melakukan pemantauan transaksi secara real time.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, peneliti berpendapat bahwa pengelolaan transaksi melalui aplikasi Tring! by Pegadaian telah berjalan dengan baik karena mampu mendukung proses transaksi secara lebih efektif, efisien, dan transparan. Integrasi antara aplikasi Tring! dan sistem PASSION memberikan kemudahan dalam proses verifikasi, pencatatan, penyimpanan, serta penyajian informasi transaksi. Meskipun demikian, pengembangan fitur aplikasi dan peningkatan kualitas infrastruktur tetap diperlukan agar implementasi layanan digital Pegadaian Syariah dapat berjalan lebih optimal.

Kendala Implementasi Aplikasi dalam Pengelolaan Transaksi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola unit, kasir, dan nasabah PT Pegadaian Syariah UPS Cibatu, implementasi aplikasi Tring! by Pegadaian secara umum telah memberikan kemudahan dalam mendukung pengelolaan transaksi. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaannya.

Kendala pertama, yang ditemukan adalah gangguan jaringan internet *(downtime)*. Berdasarkan hasil wawancara, ketiga informan menyampaikan bahwa

jaringan yang kurang stabil terkadang menyebabkan proses transaksi menjadi lebih lambat atau tertunda. Meskipun kendala tersebut tidak terjadi secara terus-menerus dan umumnya dapat segera diatasi, kondisi ini tetap memengaruhi kelancaran pelayanan kepada nasabah, terutama pada saat transaksi dilakukan secara digital melalui aplikasi**.**

Kendala kedua, adalah belum tersedianya fitur pembayaran setelah melewati tanggal jatuh tempo. Berdasarkan hasil wawancara, transaksi yang telah melewati jatuh tempo tidak dapat diproses melalui aplikasi Tring! sehingga nasabah harus datang langsung ke kantor Pegadaian Syariah untuk menyelesaikan pembayaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi layanan digital belum sepenuhnya mengakomodasi seluruh kebutuhan transaksi nasabah. Akibatnya, efisiensi yang diharapkan dari penggunaan aplikasi belum dapat dirasakan secara optimal pada kondisi tertentu.

Meskipun terdapat beberapa kendala tersebut, seluruh informan menyatakan bahwa aplikasi Tring! tetap memberikan manfaat yang besar dalam mendukung proses pengelolaan transaksi. Integrasi aplikasi dengan sistem PASSION memudahkan pencatatan transaksi, mempercepat pelayanan, serta memudahkan pegawai dalam memantau transaksi yang dilakukan oleh nasabah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sistem Informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh **Romney dan Steinbart**, yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh keterpaduan antara manusia, prosedur, data, perangkat lunak, teknologi informasi, serta pengendalian internal. Dalam penelitian ini, aplikasi Tring! telah mampu mengolah dan menyajikan informasi transaksi secara otomatis. Namun, kendala pada jaringan internet menunjukkan bahwa aspek teknologi informasi masih menjadi faktor penting yang memengaruhi kelancaran implementasi sistem. Selain itu, belum tersedianya fitur pembayaran setelah jatuh tempo menunjukkan bahwa sistem masih memerlukan pengembangan agar mampu mendukung seluruh proses bisnis Pegadaian Syariah secara lebih menyeluruh.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa implementasi sistem informasi berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, namun masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur teknologi dan perlunya pengembangan fitur layanan (Shafa et al., 2025). Oleh karena itu Implementasi teknologi informasi dalam suatu organisasi tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Setiap sistem informasi memiliki tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaannya, baik yang berasal dari faktor teknologi maupun faktor pengguna. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi suatu aplikasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan, memberikan dukungan kepada pengguna, serta melakukan evaluasi terhadap sistem yang digunakan.

Dalam konteks penggunaan Aplikasi TRING, keberadaan kendala merupakan bagian dari proses adaptasi terhadap penerapan teknologi digital. Kendala tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memerlukan penyempurnaan secara berkelanjutan agar sistem mampu menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan perusahaan dan penggunanya. Evaluasi terhadap sistem menjadi langkah yang penting karena dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk

meningkatkan kualitas layanan serta mengoptimalkan fungsi aplikasi dalam mendukung kegiatan operasional.

Dari hasil wawancara ini juga terdapat temuan yang sejalan dengan penelitian (Ghozali, 2020) yang menjelaskan tentang penerimaan pengguna terhadap suatu sistem yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan pengguna *(perceived ease of use)* dan persepsi manfaat *(perceived usefulness).* hasil penelitian menunjukan bahwa meskipun terdapat kendala teknis, pengelola, kasir dan nasabah tetap menilai aplikasi PSDS/Trng bermanfaat karema mempermudah proses transaksi dan mempercepat pelayanan. Hal ini menunjukan bahwa manfaat yang dirasakan lebih besar dibandingkan kendala yang mereka alami.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa kendala dalam penggunaan Aplikasi TRING merupakan bagian dari proses implementasi teknologi informasi yang perlu dikelola melalui evaluasi, pengembangan sistem, dan peningkatan kompetensi pengguna. Oleh karena itu PT. Pegadaian UPS Cibatu perlu terus melakukan pembaruan aplikasi, meningkatkan stabilitas sistem untuk kualitas implementasi berbasis aplikasi pegadaian syariah dalam pengelolaan transaksi pegadaian syariah dimasa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Pegadaian Syariah Digital dalam pengelolaan transaksi Pegadaian Syariah di PT Pegadaian UPS Cibatu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Tring! by Pegadaian di PT Pegadaian UPS Cibatu telah berjalan dengan baik. Aplikasi digunakan untuk mendukung berbagai transaksi digital, seperti pendaftaran akun, gadai Tabungan Emas, pencairan Tabungan Emas, perpanjangan gadai, cicilan gadai, dan pelunasan gadai. Seluruh transaksi telah terintegrasi dengan sistem internal Pegadaian (PASSION), sehingga data transaksi dapat diproses, disimpan, dan ditampilkan secara otomatis. Implementasi tersebut membantu meningkatkan efektivitas pelayanan, mempercepat proses transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memudahkan pegawai dalam melakukan pemantauan transaksi secara real time.

Pengelolaan transaksi melalui aplikasi Tring! by Pegadaian telah mendukung proses pelayanan kepada nasabah secara lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian, transaksi yang paling sering dilakukan melalui aplikasi meliputi pencairan gadai Tabungan Emas, pencairan Tabungan Emas, perpanjangan gadai, pelunasan gadai, serta cicilan atau angsuran berkala. Proses transaksi dilakukan melalui nomor akad yang telah dimiliki nasabah, kemudian sistem melakukan verifikasi data secara otomatis sebelum transaksi diproses. Seluruh transaksi yang berhasil dilakukan langsung tersimpan pada sistem PASSION sehingga memudahkan proses pencatatan, pemantauan, dan penyusunan informasi transaksi. Selain itu, aplikasi juga memberikan informasi mengenai biaya administrasi, ujrah, dan total pembayaran sehingga meningkatkan transparansi kepada nasabah.

Meskipun implementasi aplikasi Tring! telah berjalan dengan baik, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaannya. Kendala utama meliputi gangguan jaringan internet yang dapat menghambat

kelancaran transaksi serta belum tersedianya fitur pembayaran setelah melewati tanggal jatuh tempo, sehingga nasabah masih harus datang langsung ke kantor Pegadaian untuk menyelesaikan transaksi tertentu. Namun demikian, secara keseluruhan aplikasi Tring! telah memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung pengelolaan transaksi Pegadaian Syariah melalui proses yang lebih cepat, akurat, terintegrasi, dan efisien.

REFERENSI

Ambari, M. E., Menne, F., & Said, M. (2024). Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Pencatatan Transaksi Pada Pt Pegadaian (Persero) Cp. Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, *2*(2), 83–90. https://doi.org/10.56326/access.v2i2.2868

Ardian, A., & Arini, A. M. (2024). The analysis of the application of the Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) application information system. *ASES International Journal of Economics*, *2*(1), 8–14.

Ardiansyah, Minnataka, A., Ma'shum, A. M. K., & Adinugraha, H. H. (2024). Article Arrival Date ANALYSIS OF THE APPLICATION OF THE PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL SERVICE (PSDS) APPLICATION INFORMATION SYSTEM Ardiansyah State Islamic University. *Ases International Journal of Economy*, *2*(1), 8–14.

Cahyati, C., Niswatin, N., & Hiola, Y. (2025). The Influence of Islamic Financial Literacy on Sharia Digital Finance for Consumers at Pegadaian Syariah Gorontalo. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, *9*(2), 107–119. https://doi.org/10.30741/assets.v9i2.1559

Evriyenni, Ramadhani, N., Hasnita, N., & Yulianti, R. (2021). *analysis implementation of accounting information systems in supporting internal control of rahn (pawn) financing at darussalam syariah pawnship banda aceh*. *32*(3), 167–186.

Fakhri Khairi Muhammad, J. (2025). Digitalisasi Proses Gadai Emas di Pegadaian Syariah: Tinjauan Kritis terhadap Kesesuaian Fiqh Muamalah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*, 16135–16141.

Ghozali. (2020). *25 GRAND THEORY*.

Haliding, S., Alfiani, Majid, J., Badollahi, I., & Marsuni, N. S. (2025). Digitalization and Strategic Development in Enhancing Islamic Pawnshop Products for Financial Inclusion. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *7*(1), 37–45.

Laudon, K., Laudon, J., Fimbel, É., & Costa, S. (2010). *Management de Systèmes d ' information*.

May jeni lumban gaol, Y. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf

Muhammad Aldi, Raditian, Muhammad Paqih Cik Ali, & Peny Cahaya Azwari. (2025). Integrasi Akuntansi Syariah dalam Sistem Informasi E-Commerce dengan Transaksi Berbasis Syariah. *Islamic Economics and Business Review*, *4*(1), 57–69. https://doi.org/10.59580/iesbir.v4i1.11054

Muhammad Firdaus. (2024). Sekolah Tinggi Agama Islam YAPNAS Jeneponto. *Desember*, *2*(1), 111–132.

Novika, Y. (2021). *Pengetahuan Nasabah Terhadap Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) Untuk Mempermudah Bertransaksi Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam*. 49–52.

Oan Alfian, E. S. (2023). Effectiveness of Digital Sharia Pawnshop Services in Increasing the Number of Customers Pegadaian Syariah JIFTECH : Journal Of Islamic Financial Technology. *JIFTECH : Journal Of Islamic Financial Technology*, 60–73.

Opan, A., Mayasari, A., & Supriani, Y. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(5), 340. http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id

Ovianda, M. R., & Suhaety, Y. (2025). *Efisiensi dan Efektivitas Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dan Aplikasi Agen Dalam Mewujudkan Pelayanan Prima Abstrak Pendahuluan*. *8*(4), 609–625.

Romney, marshall B. (2018). *accounting information system*.

Santoso, B., & Edwin Zusrony. (2020). Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *11*(1), 49–54. https://doi.org/10.51903/jtikp.v11i1.150

Shafa, S. G., Asliana, E., & Dewi, D. N. (2025). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan Digital dan Kegunaan Yang Dirasakan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Aplikasi Pegadaian Digital. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *11*(5), 3523–3534. https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i5.4706

Sophan, I. (2022). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif* (Vol. 32, Issue 3).

Sugiyono. (2023). *Sugiyono Metode Penelitan Kualitatif R & D*. 469.

Windari, Hasibuan, A. N., & Afandi, A. (2025). Is There a Proclivity Among Muslim Millennials to Engage with Sharia Digital Pawnbroking Services? *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, *8*(1), 37–57. https://doi.org/10.18196/ijief.v8i1.22219